

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE, UKURAN, UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Widya Kristianti Setiawan Putri¹, Nur'aini Rokhmania²

^{1,2}Prodi Sarjana Akuntansi, Universitas Hayam Wuruk Perbanas

2019310536@students.perbanas.ac.id ¹ nuraini@perbanas.ac.id ²

diterima 30/10/23, dipublish 31/12/23

Abstrak

Laporan keuangan merupakan hasil suatu proses akuntansi yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan sehingga ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi salah satu hal yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan menjadi variabel yang diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini menggunakan 168 sampel selama periode 2017-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan analisis yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil analisis data menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Profitabilitas, likuiditas, leverage, dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Keywords: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan

Astract

Financial reports are the result of an accounting process that can provide benefits to interested parties so that the timeliness of submitting financial reports is one of the important things. This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, company size and company age on the timeliness of financial reporting in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Variables consisting of profitability, liquidity, leverage, company size and company age are the main factors studied in this research using the purposive sampling method. This research used 168 samples during the 2017-2021 period. The data collection method used is the data collection method and the analysis method used is logistic regression. The results of data analysis show that company age influences the timeliness of financial reporting. Profitability, liquidity, leverage and company age have no effect on the timeliness of financial reporting

Keywords: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Umur Perusaha

PENDAHULUAN

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada pihak yang bersangkutan seperti pemilik perusahaan, manager, kreditur, dan investor (Warren *et al.*, 2017:16). Laporan keuangan diharapkan dapat membantu pengguna dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik (Darminto, 2019:3). Laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik supaya informasi tersebut dapat memberi manfaat bagi pengguna, salah satu karakteristik tersebut ialah relevan (Darminto, 2019:4).

Informasi supaya tidak kehilangan relevansinya harus disampaikan tepat waktu. Informasi yang tersedia pada waktu yang tepat sebelum kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi pengambilan keputusan dapat dikategorikan tepat waktu (Supartini *et al.*, 2021). Ketepatan waktu juga dapat menjadi tolak ukur dalam mengukur kualitas perusahaan (Janrosl, 2018).

Setiap perusahaan *go public* wajib menyampaikan laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan dan telah diaudit. Hal ini dijelaskan pada peraturan OJK RI Nomor 14/POJK.04/2022 pasal 4 terkait penyampaian laporan keuangan perusahaan publik, bahwa perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan selambat-lambatnya 3 bulan setelah tahun buku berakhir atau tanggal 31 maret tahun berikutnya. Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi administrasi dan denda sesuai ketentuan yang berlaku, diatur dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta nomor : Kep-307/BEJ/07-2004. Sanksi yang dikenakan antara lain teguran tertulis I (terlambat 30 hari sejak batas waktu), teguran tertulis II dan membayar Rp 50.000.000 (jika lewat hari ke-31 sampai 60), dan teguran tertulis III serta membayar

Rp 150.000.000 (jika hari ke-61 sampai dengan hari ke-90 belum melakukan kewajibannya). Semua dendaharus dibayarkan paling lambat 15 hari sejak diberikan sanksi ataupun mendapatkan suspensi dari BEI.

Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id terdapat beberapaperusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan jumlah tersebut semakin meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 dan 2018 tercatat 10 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya, tahun 2019 jumlah tersebut meningkat menjadi 42 perusahaan, tahun 2020 meningkat menjadi 88 perusahaan, dan tahun 2021 meningkat menjadi 91 perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dari data tersebut terbukti banyak perusahaan publik yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya sedangkan investor sangat membutuhkan laporan keuangan dengan cepat karena pasar modal bergerak dinamis setiap detiknya. Penelitian terdahulu telah ada mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan, namun terdapat ketidak konsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Variabel profitabilitas menurut penelitian dari Diliasmara & Nadirsyah (2019), Ha *etal.* (2018), Tang & Meilisa (2021), Astuti & Erawati (2018), Ferdina & Wirama (2017) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu. Sedangkan menurut penelitian dari Janrosl (2018), Asriyatun & Syarifudin (2020), Pangestuti *et al.*, (2020) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel likuiditas menurut penelitian Asriyatun & Syarifudin (2020), Supartini *et al.* (2021), Ferdina & Wirama (2017), Carolina & L. Tobing (2019) membuktikan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Pada variabel *leverage* menurut penelitian Pangestuti *et al.*, (2020), Ferdina & Wirama (2017) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian Asriyatun & Syarifudin (2020), Ha *et*

al. (2018), Kasin & Arfianti (2018) dan Diliasmara & Nadirsyah (2019) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan menurut penelitian Janrosl (2018), Azubike (2019), Alsmady (2018) dan Ha *et al.* (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian Carolina & L. Tobing (2019), Supartini *et al.* (2021), Pangestuti *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pada variabel umur perusahaan menurut penelitian Azubike (2019), Martha & Gina (2021), Supartini *et al.* (2021), Alsmady (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Astuti & Erawati (2018) menyatakan bahwa umur perusahaan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian terdahulu terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian (*reseacrh gap*), maka penelitian ini dilakukan untuk melengkapi penelitian sebelumnya terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan. Masalah yang dapat dirumuskan yaitu apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages?*, likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages?*, *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages?*, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages?* dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food*

and beverages?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dan pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara prinsipal (pemilik modal) dan agen (pihak perusahaan) yang didalamnya agen bertindak atas nama dan untuk kepentingan prinsipal dan atas tindakannya tersebut agen mendapatkan imbalan tertentu dari pihak prinsipal (Supriyono, 2018:63). Teori keagenan dapat menimbulkan asimetri informasi karena tidak semua keadaan diketahui oleh kedua belah pihak (Ferdina & Wirama, 2017). Kondisi tersebut dapat diminimalisir dengan menyampaikan laporan keuangan dengan segera dan tepat waktu (Supartini *et al.*, 2021). Menurut teori keagenan, masing-masing pihak memiliki kepentingan pribadi, pihak agen menguasai informasi secara maksimal dan menginginkan kompensasi yang layak atas kinerja yang telah mereka lakukan. Pihak prinsipal memiliki keunggulan dalam kekuasaan dan prinsipal lebih berfokus pada pencapaian hasil perusahaan, misalnya dengan peningkatan laba atau nilai investasi dalam perusahaan.

Ketepatan Waktu

Menurut Kieso *et al.* (2018:47) ketersediaan data bagi pengambil keputusan saat mereka membutuhkannya, sebelum data kehilangan kekuatannya untuk memengaruhi keputusan, disebut sebagai ketepatan waktu. Ketepatan waktu juga termasuk karakteristik laporan keuangan. Bagi pengguna laporan keuangan, laporan keuangan memiliki manfaat yang cukup besar jika disajikan

secara tepat waktu dan relevan. Keuntungan dari laporan keuangan pasti akan berkurang jika data tidak segera ditampilkan karena tidak terkini. Pedoman yang ditetapkan OJK, 14/POJK.04/2022, mengatur terkait ketepatan publikasi laporan keuangan. Dalam hal publikasi laporan keuangan perusahaan publik, disebutkan bahwa laporan tersebut harus disampaikan paling lambat tanggal 31 Maret atau tiga bulan setelah tahun buku berakhir. Dianggap terlambat jika melebihi tenggat waktu yang ditentukan (Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, 2012)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan indikator kapasitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama periode tertentu (Munawir, 2014:33). Profitabilitas merupakan salah satu komponen informasi yang tersaji dalam laporan keuangan yang menunjukkan kondisi suatu perusahaan yang merupakan tanggung jawab agen untuk melaporkan laporan keuangan tersebut secara tepat waktu sesuai peraturan yang ditetapkan. Profitabilitas menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal tersebut karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik terutama dalam hal perolehan laba, yang mengindikasikan keberhasilan perusahaan (Suryani & Pinem, 2018). Semakin besar tingkat profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Likuiditas

Ukuran kapasitas perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan

aset lancar yang dimiliki perusahaan merupakan tujuan dari likuiditas (Munawir, 2014:31). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan dalam kondisi keuangan yang baik (Asriyatun & Syarifudin, 2020). Ketika sebuah bisnis berjalan dengan baik, biasanya perusahaan akan melaporkan laporan keuangannya lebih cepat. Investor juga akan lebih tertarik kepada perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi, artinya perusahaan tersebut memiliki kemungkinan yang kecil untuk menunda melunasi hutang jangka pendeknya. Kondisi ini dapat membuat investor percaya dan melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Leverage

Leverage juga digunakan untuk menilai seberapa besar ketergantungan perusahaan pada liabilitas untuk membiayai aset dan operasionalnya (Munawir, 2014:239). Perusahaan memiliki tingkat leverage yang tinggi akan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan cenderung menunda penerbitan laporan keuangannya karena perusahaan akan berusaha memperbaiki tingkat hutangnya dahulu dan hal tersebut tentu memakan waktu yang lama (Kasin & Arfianti, 2018).

H3: *Leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran Perusahaan

Nilai total aset, total penjualan, dan faktor lainnya dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan (Supartini et al., 2021). Ukuran perusahaan meningkat seiring dengan meningkatnya aset yang dimiliki perusahaan (Janrosl, 2018). Tingkat aset yang tinggi juga menunjukkan bahwa secara operasional perusahaan mampu menunjukkan kondisi perusahaan yang baik, sehingga mereka akan lebih cepat dalam merilis laporan keuangannya. Perusahaan dengan ukuran besar juga akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu

demi menjaga reputasi perusahaan di mata publik karena investor atau masyarakat umum dapat mempertanyakan kinerja perusahaan jika laporan keuangannya terlambat disampaikan.

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Umur Perusahaan

Jangka waktu antara berdirinya perusahaan dan beroperasinya perusahaan disebut dengan umur perusahaan (Tang & Meilisa, 2021). Umur perusahaan menginformasikan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan serta membuktikan bahwa perusahaan tersebut dapat bersaing dalam persaingan yang ketat pada dunia bisnis (Titisari & Agustin, 2017). Bisnis yang sudah berdiri lama umumnya lebih baik dalam menghasilkan informasi dan menyampaikan laporan keuangannya tidak melebihi batas waktu, hal ini diperkuat oleh keahlian bisnis yang luas dan tentu saja jam kerja yang panjang. Namun, karena kurangnya jam kerja dan tenggat waktu penyampaian laporan keuangan mereka.

H5: Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Ketepatan Waktu

Ketersediaan data untuk menentukan keputusan pada saat diperlukan, sebelum data berkurang kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan, inilah yang dimaksud dengan pelaporan keuangan yang tepat waktu (Kieso et al., 2018:47). Tepat waktu diukur dengan variabel dummy dengan 2 kategori, kategori 1 untuk perusahaan yang tepat

waktu (≤ 90 hari) dan kategori 0 untuk perusahaan yang terlambat (> 90 hari).

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Munawir, 2014:33). Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan return on assets.

Rumus ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kapasitas perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan (Munawir, 2014:31). Pada penelitian ini likuiditas diukur dengan current ratio atau rasio lancar.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas lancar}} \times 100\%$$

Leverage

Leverage merupakan kapasitas perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka panjangnya. Pada penelitian ini leverage diukur dengan debt to equity ratio.

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah dimensi yang dapat ditentukan dari total aset dan total penjualan suatu perusahaan (Supartini et al., 2021). Ukuran Perusahaan dihitung dengan menggunakan Ln Total Aset.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat

didefinisikan sebagai jumlah waktu yang telah berlalu dari pendirian perusahaan hingga status operasinya saat ini (Astuti & Erawati, 2018). Umur perusahaan dihitung dengan rumus:

Umur perusahaan = Tahun dilakukan penelitian – tahun listed perusahaan

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021 yang berjumlah 180 perusahaan.

1. Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021
2. Perusahaan *food and beverages* memiliki informasi laporan keuangan lengkap yang berkaitan dengan variable pengukuran penelitian

Setelah dilakukan seleksi berdasarkan kriteria tersebut, sampel perusahaan yang terpilih sebanyak 168 perusahaan.

Data dan Metode Pengambilan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah strategi arsip atau dokumentasi. Metode ini dipilih karena data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Data tersebut dapat diperoleh dari website resmi perusahaan atau dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi logistik. Regresi logistik merupakan metode yang cocok karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa nominal dan variabel independen berupa rasio.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait gambaran umum tentang variabel yang diteliti. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std.Dev
Prof	168	-2,64	0,61	0,0416	0,26018
Lik	168	0,02	98,63	3,1525	7,96575
Lev	168	-4,86	14,96	1,0117	1,78696
Uk. P	168	14	31	23,38	5,584
Um. P	168	1	41	16,65	12,05
Valid N	168				

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui nilai minimum variabel profitabilitas yang diukur menggunakan ROA adalah -2,64. Nilai negatif pada ROA menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian atau dengan kata lain mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,61 artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebesar 61% dari total aset. Nilai rata-rata sebesar 0,0416 dan standar deviasi sebesar 0,26018.

Variabel likuiditas yang diukur menggunakan CR memiliki nilai minimum 0,02 yang artinya perusahaan tersebut memiliki aset lancar sebanyak 0,02 kali dari total liabilitas lancar, sedangkan nilai maksimumnya adalah 98,63 artinya perusahaan tersebut memiliki aset lancar sebanyak 98,63 kali dari total liabilitas lancarnya atau dengan kata lain bahwa setiap Rp 1 liabilitas lancar dijamin oleh Rp 98,63 aset lancar. Likuiditas memiliki nilai rata-rata 3,1525 dan standar deviasi sebesar 7,96575.

Variabel *leverage* yang diukur menggunakan DER memiliki nilai minimum -4,86. Nilai negatif tersebut disebabkan karena ekuitas pada perusahaan bernilai negatif yang artinya liabilitas yang dimiliki perusahaan lebih

besar dibandingkan asetnya. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 14,96, artinya perusahaan memiliki liabilitas sebanyak 14,96 kali dari total ekuitas. Nilai rata-rata 1,0117 dan standar deviasi sebesar 1,78696

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 14, nilai maksimum 31. Nilai rata-rata 23,38 dan standar deviasi 5,5584. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, maka variabel ukuran perusahaan bersifat homogen.

Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum 1, nilai maksimum 41. Nilai rata-rata 16,65 dan standar deviasi 12,050. Nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, maka variabel umur perusahaan bersifat homogen.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Frekuensi

	Frequency	Percent
TTW (0)	61	36,3
TW (1)	107	63,7
Total	168	100,0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat 61 perusahaan dari total sampel 168 perusahaan atau sebesar 36,3% perusahaan yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada tahun 2017-2021. Perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya pada tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 107 perusahaan dari 168 perusahaan atau sebesar 63,7%

Overall Model Fit

Pengujian model fit ini dilakukan dengan menggunakan *log likelihood value* yaitu dengan cara membandingkan nilai *-2 log likelihood* pertama (*block number* = 0) dengan nilai *-2 log likelihood* berikutnya (*block number* = 1). Hasil uji SPSS menunjukkan nilai *-2 log likelihood* pada *block number* = 0 yaitu sebesar 220,140, sedangkan nilai *-2 log likelihood* pada *block number* = 1 adalah sebesar 207,645. Nilai tersebut diketahui mengalami penurunan,

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi logistik yang dihipotesiskan fit dengan data.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur seberapa baik variabilitas variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen yang dapat dilihat melalui nilai dari *Nagelkerke R Square*. Berdasarkan hasil SPSS diketahui nilai dari *Nagelkerke R Square* adalah sebesar 0,098. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanyalah sebesar 0,098 atau 9,8%, sementara sisanya yaitu sebesar 90,2% (100%-34,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Kelayakan Model Regresi

Menilai fit atau tidaknya suatu model dapat menggunakan uji *Hosmer and Lemeshow* yang menguji hipotesis nol apakah sesuai dengan model. Berdasarkan hasil SPSS diperoleh nilai *Hosmer and Lemeshow* sebesar 9,527 dengan probabilitas (sig) sebesar 0,3. Nilai tersebut > 0,05 yang berarti menunjukkan bahwa model fit dengan data atau H_0 diterima.

Uji Ketepatan Prediksi

Uji ketepatan prediksi melihat hasil dari tabel klasifikasi 2x2 yang menggambarkan hasil prediksi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) pada variabel dependen. Berdasarkan hasil SPSS diketahui ketepatan model prediksi perusahaan yang tepat waktu sebesar 92,5%, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu sebesar 14,8%. Secara keseluruhan berarti bahwa 64,3% sampel dapat diprediksi dengan tepat oleh model regresi ini. Tingginya presentase pada tabel klasifikasi 2x2 melebihi 50% yang menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan sebagai model regresi yang baik.

Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

	B	Sig	Hipotesis
Prof	,581	,347	H ₁ ditolak
Lik	-,013	,512	H ₂ ditolak
Lev	-,181	,108	H ₃ ditolak
UK.P	-,010	,754	H ₄ ditolak
UM.P	,038	,016	H ₅ diterima
Constant	,422	,647	

Pada tabel diatas, nilai signifikansi pada variabel profitabilitas sebesar 0,347, variabel likuiditas sebesar 0,512, variabel *leverage* sebesar 0,108, variabel ukuran perusahaan sebesar 0,754, dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel umur perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,016 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, artinya umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Pembahasan

Profitabilitas

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi cenderung tidak tepat waktu dibanding perusahaan dengan profitabilitas yang lebih rendah. Tinggi atau rendahnya profitabilitas tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Profitabilitas hanyalah salah satu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan yang dapat memberi manfaat bagi investor apabila akan mengambil keputusan terkait investasi.

Hal tersebut sesuai dengan teori

keagenan yang menyatakan bahwa agen atau manajemen harus memenuhi kontrak yang berisi bahwa agen harus bekerja secara maksimal untuk hasil yang maksimal pula. Dalam teori keagenan prinsipal ingin mengetahui pencapaian perusahaan tersebut dengan tepat waktu. Maka dari itu, pihak perusahaan atau manajemen tidak hanya berfokus pada besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Perusahaan juga harus melakukan hal penting lainnya yaitu menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu supaya pihak yang berkepentingan dapat segera mengetahui bagaimana kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asriyatun & Syarifudin (2020), Pangestuti *et al.* (2020), dan Janros (2018).

Likuiditas

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi cenderung tidak tepat waktu dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah. Tinggi atau rendahnya likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi belum tentu selalu tepat waktu ketika menyampaikan laporan keuangannya, begitu pula dengan perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah tidak selalu terlambat ketika menyampaikan laporan keuangannya.

Menurut teori keagenan, prinsipal ingin mengetahui pencapaian perusahaan tersebut dengan tepat waktu. Maka dari itu, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi ataupun rendah akan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh manajemen. Apabila manajemen mengambil keputusan untuk menunda penyampaian laporan keuangan, maka akan memberi dampak negatif kepada perusahaan karena investor sudah berkurang kepercayaannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Supartini *et al.* (2021), Asriyatun dan Syarifudin (2020), Pangestuti *et al.* (2020), dan

Ferdina dan Wirama (2017).

Leverage

Leverage tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan dengan *leverage* rendah. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi juga ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya, yang ditujukan khusus kepada pihak kreditur. Selain itu perusahaan dengan *leverage* yang tinggi kemungkinan menggunakan pembiayaan dengan hutang yang mengakibatkan tingkat hutang yang dimiliki perusahaan menjadi tinggi, hutang tersebut digunakan untuk perluasan usaha demi keberlangsungan perusahaan sehingga perusahaan akan memilih untuk menyediakan informasi yang wajar dan apa adanya mengenai tinggi rendahnya hutang yang dimiliki daripada harus menunda penyampaian laporan keuangan.

Hasil pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Asriyatun dan Syarifudin (2020), Diliasmara dan Nadirsyah (2019), Janrosl (2018) dan Ha *et al.* (2018).

Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan ukuran perusahaan rendah lebih tepat waktu dibandingkan perusahaan dengan ukuran perusahaan lebih tinggi. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan ln total aset, dimana pada penelitian ini terbukti bahwa besar ataupun kecilnya aset yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. Perusahaan dengan aset besar maupun kecil tentu akan berusaha supaya laporan keuangannya disampaikan tepat waktu karena dapat mempengaruhi keputusan investor jika akan melakukan investasi.

Dalam teori keagenan, prinsipal ingin mengetahui pencapaian dan kondisi perusahaan tersebut dengan tepat waktu tanpa mempertimbangkan masalah pada perusahaan tersebut. Sehingga, perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil diharapkan menyampaikan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk alat bantu dalam pengambilan keputusan. Apabila laporan keuangan tersebut terlambat disampaikan, maka informasi yang ada sudah dianggap tidak *up to date* dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.

Hasil pada penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Supartini *et al.* (2021), Pangestuti *et al.* (2020), Astuti dan Erawati (2018).

Umur perusahaan

Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan umur lebih tinggi cenderung tepat waktu dibandingkan perusahaan yang memiliki umur lebih rendah. Hasil pada penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan kontrak dimana prinsipal (pemegang saham) menuntut agen (manajemen) untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Laporan keuangan tersebut dapat membantu prinsipal dalam pengambilan keputusan terkait investasi. Umur perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor apabila akan melakukan investasi, karena umur perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tetap survive dan dapat menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat.

Adanya pengawasan yang lebih dari investor yang membuat perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan auditan lebih cepat kepada publik. Perusahaan dengan umur lebih tua juga cenderung lebih dilirik investor karena memiliki pengalaman yang baik, sehingga investor memiliki kesempatan untuk mendapatkan dividen dengan jumlah yang pasti, sedangkan pada perusahaan berumur lebih muda terkadang investor masih meragukan kemampuan perusahaan tersebut dalam pembagian dividen. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut masih

belum stabil penjualannya, sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh dan jumlah dividen yang dibagikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Astuti dan Erawati (2018) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan *food and beverages*. Penggunaan variabel dependen pada penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

SARAN

Berdasarkan pertimbangan dari keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang belum banyak digunakan seperti reputasi KAP, ukuran dewan komisaris serta dapat menggunakan sampel dari sektor ataupun sub sektor lainnya untuk mendapatkan hasil yang dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Alsmady, A. A. (2018). The Effect of Board of Directors' Characteristics and

Ownership Type on the Timeliness of Financial Reports.

International Journal of Business and Management, 13(6), 276.
<https://doi.org/10.5539/ijbm.v13n6p276>

Asriyatun, N., & Syarifudin, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Program Studi D3 Akuntansi STIE Putra Bangsa Kebumen Abstrak Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan suatu k. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1), 39–46.

Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.

Azubike, O. (2019). Determinants of Financial Reporting Timeliness : an Empirical Study of Nigerian Deposit Money Banks. *International Journal of Advanced Academic Research*, 5(9), 18–35.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Peraturan Bapepam nomor X.K.6, Lampiran keputusan ketua Bapepam dan LK nomor Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. *Kementerian Keuangan Republik Indonesia*, 1–19.

Carolina, J., & L. Tobing, V. C. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian

- Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 45–54.
<https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1258>
- Darminto, D. P. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Diliasmara, D. A., & Nadirsyah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Financial Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013- 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 304–316.
<https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12257>
- Ferdina, N. W. A., & Wirama, D. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2293–2318.
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294–307.
<https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>
- Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 196–203.
- Kasin, S., & Arfianti, R. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
<https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3464>
- Kieso, D. E., Weygndt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting* (Edisi 3). John Wiley & Sons Inc.
- Martha, L., & Gina. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(2), 133–143.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Keempat). Liberty Yogyakarta.
- Pangestuti, R., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2020). Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Subsektor Transportasi Terdaftar di BEI. *Owner Riser & Jurnal Akuntansi*, 4(1), 164.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.199>
- Supartini, N. M., Endiana, I. dewa M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Jurnal Kharisma*, 3(1).
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30.
<https://doi.org/10.35310/accruals.v2i2.11>
- Tang, S., & Meilisa. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan yang

terdaftar di Bursa efek
Indonesia periode 2015 – 2019.
INOVASI, 17(1), 294 – 302

Titisari, Kartika Hendra, &
Agustin, R. A (2017).
Leverage, Profitabilitas, opini
Audit dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Ketepatan Waktu
Penyampaian Pelaporan
Keuangan. *Jurnal Analisis
Bisnis Ekonomi*, 15(2).

Warren, C.S., Reeve, J.M., Duchac,
J.E., Wahyuni, E.T., & Jusuf,
A.A. (2017). *Pengantar
Akuntansi 1* (4th ed). Salemba
Empat